

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkatkan (skoring) yang menggunakan statistik.¹

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif penelitian berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Oleh karena itu, penulis akan berusaha menyajikan data yang valid untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap minat belajar peserta didik pada.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang diberikan secara

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsafah (Elkaf), 2006), hal. 45

sengaja oleh peneliti.² Tujuannya untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruhnya dengan cara memberikan tindakan, perlakuan, atau treatment tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Penelitian eksperimen memiliki dua unsur yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.³ Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan tertentu, sedangkan kontrol tidak diberi perlakuan tertentu. Penelitian eksperimen menurut Jonn W Best terdiri dari tiga jenis yaitu 1) Pra-eksperimen (*Pre-experimental*), 2) Eksperimen yang benar (*True experimental*), 3) Eksperimen semu (*quasi-exerimental*).

Penelitian Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam eksperimen *quasi* atau eksperimen semu. Eksperimen semu atau *Quasi Experimental Design* merupakan eksperimen yang mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi mengontrol sepenuhnya untuk variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴

Pada penelitian semu atau kuasi diperlukan adanya kelas sebagai kelas eksperimen (mendapat perlakuan) dan diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda, artinya jauh lebih baik daripada kelas kontrol (yang tidak diberikan perlakuan).

² I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 43.

³ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bnadung: Refika Aditama, 2015), hal. 136

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 77

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran *Daring* Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian.⁵ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dilihat dari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yakni:

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget*.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen atau

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 39

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dengan indikatornya adalah:

- a. Ketertarikan belajar (Y_1)
- b. Perhatian belajar (Y_2)
- c. Keterlibatan belajar (Y_3)

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.⁹ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi target yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

⁹ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 58

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Sumbegempol
Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII-A	15	17	32
2	VII-B	16	16	32
3	VII-C	16	16	32
4	VII-D	16	16	32
5	VII-E	16	16	32
6	VII-F	16	16	32
7	VII-G	13	12	25
Jumlah		108	109	217

2. Sampling

Menurut Sugiyono sampling adalah teknik pengambilan sampel¹¹, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan tipe *purposive sampling* yaitu yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.¹²

Dengan teknik yang telah dilakukan supaya data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan memperhatikan ciri-ciri yaitu peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang mendapat obyek penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama, siswa diampu oleh guru yang sama, dan siswa memiliki kemampuan yang sama atau reguler.

¹¹ *Ibid*, hal.81

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke-3, 2016), hal. 152

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹³ Jadi sampel merupakan perwakilan dari populasi.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII C sebagai kelas kontrol (yang tidak diberikan perlakuan) dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan).

D. Kisi-kisi instrumen

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan peneliti sebagai acuan penyusunan soal-soal angket:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Aspek	Indikator	Item Soal	
		Jumlah	Nomor
1. Penggunaan <i>Gadget</i> (X) (berdasarkan pendapat Helmi {2017}, Dewanti {2016}, dan Dyah Kartika	a. Memanfaatkan fungsi yang ada pada <i>gadget</i>	3	1, 2, 3
	b. Frekuensi penggunaan <i>gadget</i>	1	4
	c. Durasi penggunaan <i>gadget</i>	1	5
	d. Dampak penggunaan <i>gadget</i>	3	6, 7, 8

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 84

{2018}}			
2. Ketertarikan Peserta Didik (Y ₁) (berdasarkan pendapat Sriani Wasti yang mengutip pendapat Safari)	a. Keajegan peserta didik dalam belajar pembelajaran <i>daring</i>	1	9
	b. Sadar diberi tugas oleh guru	2	10, 11
	c. Aktif dalam bertanya	1	12
	d. Aktif menjawab pertanyaan	1	13
3. Perhatian Peserta Didik (Y ₂) (berdasarkan pendapat Sriani Wasti yang mengutip pendapat Safari)	a. Bersemangat mengikuti pembelajaran <i>daring</i>	1	14
	b. Konsentrasi belajar saat pembelajaran <i>daring</i>	1	15
4. Keterlibatan Peserta Didik (Y ₃) (berdasarkan pendapat Sriani Wasti yang mengutip pendapat Safari)	a. Memusatkan perhatian pada guru saat pembelajaran <i>daring</i>	1	16
	b. Menulis atau mencatat materi	2	17, 18
	c. Mengerjakan latihan soal	2	19, 20
	d. Membaca buku/materi PAI	1	21
	e. Berfikir mandiri	1	22
Jumlah		22	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁴ Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA, Cet ke-4, 2017), hal 46

reliabilitas karena tujuan penelitian tidak akan tercapai apabila data yang diperoleh tidak akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang akan diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Metode yang dilakukan dengan menyusun pernyataan/pertanyaan secara terencana mengenai masalah yang diteliti kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang disediakan.

Adapun sebelum tes disebarkan, peneliti menguji dahulu instrumen yang telah dibuat kepada dosen yang sudah ahli dan juga dengan aplikasi *SPSS. 16*. Berikut uji instrumen yang harus dilalui dengan aplikasi *SPSS. 16*:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure the phenomenon*).¹⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, artinya instrumen tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹⁶

Teknik uji yang digunakan adalah dengan cara mengkorelasi skor-skor setiap item yang digunakan terhadap skor-skor aspek melalui

¹⁵ *Ibid*, hal. 46

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 248

pendekatan analisis korelasi *Pearson Product*. Berikut tabel klasifikasi nilai koefisien *pearson product moment*.¹⁷

Tabel 3.3

Koefisien *Pearson Roduct Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup Tinggi
Antara 0,300-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat Rendah/Tidak Valid

Hasil dari perhitungan uji validitas tersebut akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} atau nilai r *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.
- b) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu instrumen reabilitas dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁸ Adapun kriteria reliabel instrument adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.110

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 258

Tabel 3.4

Kriteria Realiabel Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

F. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹ Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁰ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama pada objek atau narasumber/responden.²¹ Data primer disebut sebagai data aslu atau data baru yang memiliki difat *uptodate*. Sumber data primernya yaitu angket atau kuesioner minat belajar dengan indikator ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

²⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 3

²¹ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-3, 2016), hal. 13

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.²² Sumber datanya adalah dokumentasi, arsip atau catatan yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.²³ Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada tergantung pada permasalahan yang dihadapi.²⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner berasal dari bahasa Latin *questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.²⁵ Kuesioner/angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap,

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132

²³ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian....*, hal. 159

²⁴ Tulus Winarunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2066), hal. 9

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, Cet ke-4, 2017), hal. 199

keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Kuesioner lebih populer dalam penelitian daripada jenis instrumen yang lain, karena dengan menggunakan kuesioner/angket bisa mengumpulkan informasi lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, dengan biaya lebih rendah. Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Kuesioner tertutup, berupa pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda atau uraian. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.
- b. Kuesioner terbuka, merupakan angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.²⁶
- c. Kombinasi bentuk terbuka dan tertutup, kuesioner bentuk ini dapat menghilangkan kelemahan kuesioner terbuka dan juga kelemahan kuesioner dalam bentuk tertutup. Namun dalam pemrosesan data jauh lebih sukar dan alternatif jawaban ebagaiian besar disediakan peneliti. Pada bagian akhir setiap pertanyaan selalu disediakan satu atau dua tempat yang dikosongkan, sehingga responden mempunyai

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 21

kesempatan untuk mengisi jawaban yang sesuai dengan keadaannya, kalau alternatif yang disediakan belum sesuai dengan yang diinginkannya.²⁷

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat dibedakan berdasarkan keterlibatan pengamat dan cara pengamatan.

a. Berdasarkan keterlibatan pengamat dibagi dua, yaitu:

- 1) Observasi partisipan, teknik pengumpulan data cara ini dengan dimana pengamat ikut serta terlibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti atau yang sedang diamati.
- 2) Observasi tak partisipan, pengamat berada di luar subjek yang sedang diteliti atau diamati.

b. Berdasarkan cara pengamat,

- 1) Observasi terstruktur, pengamat menggunakan pedoman pengamatan saat proses pengumpulan data.
- 2) Observasi tak terstruktur, pengamat tidak menggunakan pedoman pengamatan dalam proses pengumpulan data.²⁸

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 205

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 19-20

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dalam istilah penelitian ini digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis yang memiliki ketertarikan dengan masalah penelitian.²⁹ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.³⁰

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik. Serta foto ketika penelitian sedang berlangsung, denah lokasi, data staf, sarana dan prasarana di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.³¹ Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³²

²⁹ Cici Sri Rahayu, *Matodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

³¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 255

³² Sigiono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Editing data

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tapi tidak memenuhi syarat atau tidak lengkap.³³ Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya angket yang telah di isi oleh peserta didik. angket tersebut diteliti satu persatu untuk melihat kelengkapan pengisian angket, sehingga terhindar adanya kekeliruan dan kesalahan.

2. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian angket adalah pemberian skor pada tiap butir-butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Alternatif pilihan jawaban berbentuk skala likert dengan kriteria berikut:

Tabel 3.5

Skor Jawaban Setiap Item Pernyataan

No	PERNYATAAN POSITIF	Skor	No	PERNYATAAN NEGATIF	Skor
	Pilihan Jawaban			Pilihan Jawaban	
1	Selalu (SL)	4	1	Tidak Pernah (TP)	4
2	Sering (SR)	3	2	Kadang-kadang (KD)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2	3	Sering (SR)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1	4	Selalu (SL)	1

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 86-87

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, khususnya analisis statistik.³⁴ Proses tabulasi merupakan langkah penting yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga data dapat terbaca.

Dalam proses menghitung penelitian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*. *SPSS* adalah program atau *software* yang digunakan untuk mengolah data statistik.³⁵ Berikut beberapa analisis statistik yang digunakan:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu uji prasyarat data/uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.³⁶

³⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 88

³⁵ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: Buku Kita, 2008), hal. 13

³⁶ *Ibid*, hal. 265

Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16* untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan berikut:

- a) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data diuji homogenitas menggunakan *One-Way Anova* dengan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai variansi tidak sama/tidak homogen.
- b) Sebaliknya jika nilai signifikan atau *sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai variansi sama/homogen.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).³⁷ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi ganda atau linier. Untuk mengetahui

³⁷ Muhammad Nisfiannor, (Ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92

linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara dua variabel linier
- b) Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier

b. Uji Hipotesis

Data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumuan masalah. Proses analisis data biasanya menggunakan metode statistik. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap masing-masing indikator variabel minat, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t.

Analisis regresi merupakan alat analisis statistik yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah membuat perkiraan (prediksi) seberapa besar hubungan yang ada diantara variabel-variabel tersebut.³⁸ Untuk mempermudah perhitungannya peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16*. Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel bebas

³⁸ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2010), hal.. 120

(*independent*) dengan variabel terikat (*dependet*). Metode ini bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Menurut Hartono rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konsanta

b = Koefisien regresi

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikansi atau tidak pada masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkah untuk uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha:

- Ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap ketertarikan belajar peserta didik pada pembelajaran *daring* Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

- Ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perhatian belajar peserta didik pada pembelajaran *daring* Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
- Ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap keterlibatan belajar peserta didik pada pembelajaran *daring* Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

b) Dasar pengambilan taraf signifikansi

Menentukan taraf signifikan dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Kaidah pengujian hipotesis

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).³⁹ Jika kofesien determinasi nol (0) maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh pada variabel terikat (Y).

³⁹ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif..., hal. 252

Apabila koefisien determinasi mendekati satu (1) maka dikatakan variabel bebas (X) berpengaruh pada variabel terikat (Y).

Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y.